

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja PT. Suharda Tiga Putra Semarang yang dipekerjakan di Unika Soegijapranata Semarang adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk waktu kerja PT. Suharda Tiga Putra belum melaksanakan sepenuhnya. Hal ini dapat diketahui bahwa PT. Suharda Tiga Putra memberlakukan jam kerja dalam satu hari selama 10 jam yaitu dari jam 06.00 sampai jam 16.00. Hal ini tentunya bertentangan dengan ketentuan Dalam UU No. 13 tahun 2003 pasal 77 ayat 1, 2, dan 3 serta pasal 78 ayat 1 tentang ketenagakerjaan dimana kelebihan jam kerja itu tidak ada kompensasi dr PT STP sehingga merugikan pekerja baik dr sisi ekonomis maupun sosial.
 - b. Untuk Cuti Haid, PT. Suharda Tiga Putra tidak memberikan, hal ini bertentangan dengan UU No. 13 tahun 2003 pasal 81 ayat 1. Namun bila pekerja sakit karena haid dan/atau sakit karena penyakit lain dan ada surat keterangan dari dokter, pekerja boleh cuti sesuai waktu istirahat yang disarankan oleh dokter.

- c. Untuk Jaminan Hari Tua, PT. Suharda Tiga Putra belum melaksanakan namun masih dalam proses, hal ini tidak sesuai dengan UU No. 45 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua pasal 2 ayat 1.
- d. Untuk perlengkapan keamanan dalam bekerja, PT. Suharda Tiga Putra sudah memberikan dan menyediakan. Hal ini sesuai dengan PP no 50 tahun 2003 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 5 ayat 1. Namun para pekerja tidak disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja.
2. Berkaitan dengan hambatan dan cara penyelesaian pelaksanaan K3 pada PT. Suharda Tiga Putra ternyata tidak ditemukan hambatan dalam pelaksanaan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja *Outsourcing* PT. Suharda Tiga Putra Semarang yang dipekerjakan di Unika Soegijapranata Semarang, hal ini dikarenakan PT. Suharda Tiga Putra Semarang sudah memberikan jaminan sosial, kesehatan dan ketenagakerjaan bagi pekerja serta melakukan pencegahan kecelakaan kerja dengan memberikan pelatihan kerja, mengawasi jalannya pekerjaan dan menyediakan alat pelindung kerja bagi pekerja. Namun ada beberapa kendala yang ditemui oleh pekerja bagian sapu jalan dalam melakukan pekerjaannya, yaitu dalam hal lahan yang akan dibersihkan tetapi susah untuk dibersihkan karena digunakan untuk lahan parkir kendaraan mahasiswa. Dan juga bagi para pekerja bagian gedung, mereka seringkali membersihkan dan mengepel lantai padahal sudah dibersihkan dan dipel,

namun karna aktifitas mahasiswa yang lalu lalang menyebabkan lantai menjadi kotor lagi.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah disampaikan maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:.

1. Sebaiknya dalam perjanjian kontrak kerja antara perusahaan dengan tenaga kerja, sebaik mungkin dalam perjanjian tersebut, dituangkan hak-hak yang menyangkut hak pekerja.
2. Dalam melakukan pekerjaan, sebaiknya para pekerja diwajibkan mengenakan alat pelindung diri di waktu kerja dan memasang rambu-rambu peringatan yang tercantum pada tata tertip perusahaan. Hal ini untuk mengurangi resiko kecelakaan akibat kerja maupun penyakit akibat kerja terhadap pekerja maupun orang lain.
3. Apabila memang PT. Suharda Tiga Putra sudah menentukan waktu kerja yang melebihi ketentuan waktu kerja dalam peraturan perundang-undangan, maka sebaiknya diadakan shift kerja atau pembagian waktu kerja.
4. Sebaiknya PT. Suharda Tiga Putra, memberikan waktu cuti haid bagi pekerja perempuan selama dua (2) hari pada saat hari ke dua di waktu datang bulan tersebut.
5. Sebaiknya dalam melakukan pembersihan lantai, harus diberi rambu atau tanda agar mahasiswa tidak melewati lantai yang sedang di bersihkan.

6. Sebaiknya tiap-tiap gedung disediakan tempat khusus obat-obatan dan gudang bagi pekerja guna membantu pekerja dalam mencari obat dan peralatan dan perlengkapan kerja. Dalam hal penyediaan tempat obat-obatan dan gudang, pekerja yang berada di area kapel/ignatius dan sport hall tidak terlalu jauh bilamana pekerja membutuhkan obat, sedangkan penyediaan obat-obatan dan gudang ada di gedung justinus.

